

RINGKASAN

Mina padi, sebuah sistem pertanian yang menggabungkan padi dan ikan dalam satu lahan, hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi alih fungsi lahan pertanian dan meningkatkan produksi padi, sehingga menjamin ketahanan pangan nasional. Meskipun sistem ini menawarkan potensi yang tinggi, seperti pemanfaatan lahan yang optimal, peningkatan pendapatan, dan kelestarian lingkungan, penerapannya di Desa Panembangan masih minim.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan produksi dan pendapatan bersih petani sebelum dan sesudah penerapan sistem usahatani mina padi di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner dan wawancara kepada petani mina padi dengan alat analisis Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil penelitian ini yang berdasarkan pada uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan produksi petani sebelum dan sesudah adanya pertanian mina padi di Desa Panembangan. Sejalan dengan produksi, hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan pendapatan bersih petani sebelum dan sesudah adanya pertanian mina padi di Desa Panembangan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah petani perlu memperkuat kerjasama dalam budidaya mina padi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan bersih di Desa Panembangan sehingga dapat mencapai harga yang stabil dan meningkatkan pendapatan petani, serta pemerintah perlu melakukan pendampingan langsung dalam program mina padi di Desa Panembangan untuk mengarahkan petani agar mengikuti prinsip-prinsip mina padi yang berkelanjutan, sehingga produksi dan pendapatan meningkat. Pemerintah juga harus terus memantau dan mengevaluasi program ini untuk memastikan efektivitas dan keberhasilannya.

Kata Kunci: Mina Padi, Produksi, Pendapatan Bersih, Ketahanan Pangan

SUMMARY

Rice mina, a farming system that combines rice and fish in one field, comes as an innovative solution to address agricultural land conversion and increase rice production, thus ensuring national food security. Although this system offers high potential, such as optimal land utilisation, increased income, and environmental sustainability, its implementation in Panembangan Village is still minimal.

The purpose of this study was to determine the comparison of production and net income of farmers before and after the implementation of the rice mina farming system in Panembangan Village, Cilongok District. This study used primary data with data collection techniques in the form of distributing questionnaires and interviews to rice mina farmers with the Wilcoxon Signed Ranks Test analysis tool.

The results of this study based on the Wilcoxon Signed Ranks Test state that there are differences in farmers' production before and after the existence of rice mina farming in Panembangan Village. In line with production, the results of this study also state that there are differences in farmers' net income before and after the existence of rice mina farming in Panembangan Village.

The implications of the results of this study are that farmers need to strengthen cooperation in rice mina cultivation to increase production and net income in Panembangan Village so as to achieve stable prices and increase farmers' income, and the government needs to provide direct assistance in the rice mina program in Panembangan Village to direct farmers to follow the principles of sustainable rice mina, so that production and income increase. The government should also continue to monitor and evaluate the program to ensure its effectiveness and success.

Keywords: Rice Mina, Production, Net Income, Food Security